

BAB III

PERANCANGAN KARYA

Berdasarkan BAB II proses membuat Video dibagi menjadi 3, ~~yaitu Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.~~

3.1 Pra Produksi

Dalam tahap ini meliputi :

3.1.2 Ide

Ide dasar pembuatan video klip ini diperoleh dari lirik lagu. Penulis kemudian berusaha mengembangkan bersama-sama dengan pencipta lagu.

3.1.3 Konsep

Setelah ide awal didapat, maka penulis membuat konsep akan dibawa seperti apa pembuatan video klip ini. Penulis menyampaikan konsep kepada band dan telah disetujui. Konsep pembuatan video klip ini penulis memberi visualisasi kenangan dengan kekasih.

3.1.4 Naskah

Video klip ini diawali dengan adegan sang drummer dan sang guitarist yang mengawali intro dari lagu. Kemudian juga terlihat sang vokalis yang dilanjutkan oleh adegan sang model sedang bercanda tawa dengan sang kekasih.

Adegan ini memperlihatkan kenangan masa lampau yang menyebabkan perbedaan warna *sepia*. Pada keseluruhan cerita ini diselingi dengan adegan para personel band yang sedang membawakan lagu ini. Terlihat pula adegan sang model sedang berada di suatu café, pertemuan dengan kekasih juga diselingi dengan adegan para personel band. Kenangan – kenangan yang terjadi pada saat berjalan di rel kereta api, bercanda tawa bersama kekasih.

3.1.5 Treatment

Treatment dari video klip lagu Band Keraton berjudul "Desahan Hati":

Sequence I

- Gambar extreme close up drum yang kemudian berangsut zoom out
- Gambar medium close up sang gitaris
- Gambar medium close up sang vokalis
- Full shot adegan sang model sedang bercanda tawa dengan sang kekasih.

Sequence II

- Shot medium close up bassis yang sedang mengiringi lagu.
- Medium close up sang vokalis yang sedang membawakan lagu.
- Low Angle Medium close up sang vokalis yang sedang membawakan lagu.
- Full shot sang gitaris yang sedang membawakan lagu
- Medium shot sang drummer sedang memukul simbal.
- Low angle sang vokalis.
- Low angle sang vokalis dari arah samping

Sequence IV

- Full shot sang model yang sedang berada di cafe sedang menunggu kedatangan seseorang.
- Low Angle sang gitaris yang sedang membawakan lagu.
- Medium shot sang gitaris yang kemudian zoom in.

Sequence V

- Medium close up vokalis sedang bernyanyi.
- Close up tangan gitaris yang sedang memetik gitar untuk adegan melodi.
- Full shot sang model sedang duduk di cafe yang sedang diperhatikan oleh sang kekasih dari arah berlawanan.

Sequence VI

- High Angle Full shot sang bassis dengan latar belakang peralatan sound.
- High Angle Full shot sang gitaris dengan posisi duduk sedang memainkan lagu.
- Full shot sang model sedang bergandengan tangan dengan sang kekasih dengan latar belakang rel kereta api.
- Medium shot sang kekasih mendatangi sang model.
- Medium shot sang vokalis sedang menyanyikan lagu dengan latar belakang sang bassis.
- Medium shot sang kekasih sedang duduk di cafe.
- High angle sang vokalis sedang menyanyikan lagu

- Medium shot sang vokalis sedang menyanyikan lagu dengan latar belakang sang bassis dan sang gitaris
- Medium shot meja cafe yang kosong.
- Medium shot sang kekasih yang sedang duduk di cafe.
- Low angle medium shot kereta api yang sedang berjalan.

3.1.6 Story Board

Membuat Storyboard untuk memudahkan proses produksi. Yang juga pengembangan dari treatment.

3.2 Produksi

Tahap/Pekerjaan Produksi merupakan proses inti, dimana gambar yang akan diambil harus sesuai dengan konsep story board yang sudah dirancang dan dibuat sebelumnya. Termasuk foto dokumentasi dan dubbing. Disini film akan dibuat dan diambil. Kru akan direkrut pada langkah ini seperti perlengkapan dan peralatan, pencatat script, asisten sutradara, fotografer, editor gambar, editor suara dan lain-lain.

Tahap dimana proses pengambilan gambar dari ide atau konsep cerita yang telah dibuat, yang meliputi:

- a. Shooting/pengambilan gambar dari setiap adegan.
- b. Foto dokumentasi.
- c. Penyesuaian dari musik yang disetel pada saat shooting berlangsung.

3.3 Paska Produksi

Pasca produksi adalah proses akhir dari pembuatan film. Menurut Naratama dalam buku *Menjadi Sutradara Televisi* (2004: 213), pasca produksi adalah proses penyelesaian akhir dari produksi. Aktivitas paska produksi adalah proses editing gambar yang dilaksanakan oleh editor, proses pengisian musik dan spesial efek, proses dubbing atau sound efek, proses quality control dan yang terakhir proses mastering dan penggandaan.

Editing film adalah menghubungkan satu atau beberapa shot untuk membentuk satu adegan, dan menghubungkan adegan-adegan untuk membentuk satu keseluruhan film. Pekerjaan editor tidak hanya menyatukan potongan-potongan gambar, tidak hanya memotong-motong gambar, atau hanya menjadikan

peristiwa tanya jawab. Editing film adalah media seni yang dapat membuat atau menghancurkan sebuah film. Para editor film bertanggung jawab atas bekerja sama semua unsur-unsur cerita, tanya jawab, musik, efek suara, efek visual, langkah dan irama dari satu film. Di dalam pembuatan satu film, para editor pada umumnya berperan kreatif dan dinamis (en.wikipedia.org).

Pada tahapan akhir/postproduction merupakan tahap penyelesaian yang meliputi:

- a. Melakukan editing baik suara atau gambar
- b. Pengisian grafik pemangku gelar atau berupa insert visualisasinya
- c. Merancang poster, dvd label, dvd cover.

3.4 Analisis Lagu

Lagu ini bercerita tentang seseorang yang merindukan kekasihnya. Desahan hati yang mendalam membuat kenangan akan kekasih terulang kembali.

Saat – saat bercanda, pertemuan, seakan terjadi lagi.

1. Lirik lagu

Judul : Desahan Hati

Lirik : R. Indra

Musik : Keraton

KERATON
DESAHAN HATI

tiap jam berdetak
hatiku ku pun terhilang
terlelap tuk bertanya
masihkah kau disana
aaa...aaa...
aaa...aaa...
malam pun berlalu
cepat begitu saja
hatipun seolah ikut bertanya
apakah kau disana
kumenangis hanya untuknya
kutertawa hanya karnanya
ohhh.....
reff
apakah kau disana
mengingat tentang kita
masihkah kau disana
mengingat tentang semua
cobalah kau dengarkan ini
desahan hati (2x)

bisakah kau disini
berdiri menungguku mati
masihkah kau bertahan disini
menunggu jika ku pergi

reff

cobalah kau dengarkan ini...(3x)

3.5 Konsep Lay Out

- Poster

Konsep dari poster pada Proyek Multimedia ini memberi kesan masa lampau dalam suasana sepia. Sehingga yang melihat poster ini mendapat gambaran video klip yang dibuat. Juga dikarenakan dalam video klip ini banyak menggunakan video dengan style sepia. Sehingga dalam poster juga menggunakan warna sepia.



Gambar 3.1

- Cover DVD

Cover DVD tidak jauh berbeda dengan poster. Ukurannya juga telah disesuaikan dengan tempat DVD.



Gambar 3.2

3.6 Anggaran Dana

1. Capturing	@40.000 x 3 kaset	:	120.000
2. Sewa kamera (4 Hari)	@300.000	:	1.200.000
3. Transport		:	200.000
4. Konsumsi @5000 x 10 orang x 4 hari		:	200.000

Total : Rp 1.720.000,00

STIKOM SURABAYA